

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang yang serba digital, seorang desainer grafis digital berperan penting dalam sebuah strategi *marketing* (Marlina, 2025). Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat juga turut memengaruhi praktik kerja seorang desainer grafis. Selain menguasai kemampuan artistik, perubahan ini juga menuntut desainer grafis untuk memiliki pemahaman terhadap perkembangan teknologi, tren digital, serta perilaku konsumen (Marlina, 2025). Teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* menjadi salah satu inovasi teknologi yang berdampak signifikan pada bidang komunikasi visual. Dalam berbagai tahapan proses kreatif, desainer grafis mulai memanfaatkan penggunaan *AI* baik untuk perancangan konsep hingga ke tahap finalisasi desain (Reza & Kristanto, 2024). Pemanfaatan teknologi *AI* pada proses desain dapat membantu mempersingkat proses produksi materi promosi. McKinsey & Company dalam Suryaningtyas (2026) menyatakan bahwa penggunaan platform desain yang berbasis *AI* dapat mengurangi durasi produksi dari materi visual promosi sampai 60%.

Salah satu perusahaan lokal yang menerapkan pemanfaatan *AI* dalam proses kreatif dan produksi materi visualnya adalah Shenelin. Perusahaan yang berlokasi di kota Tangerang ini telah berdiri sejak tahun 2014 dan memiliki industri yang bergerak di ranah fesyen terkhusus untuk wanita. Dalam pelaksanaannya, penulis menjalankan pengalaman magang dengan posisi sebagai *Graphic Design Intern*. Pada perusahaan ini posisi seorang *graphic designer* dibutuhkan untuk keperluan digital *marketing* dari produk-produk Shenelin. Kebutuhan ini berkaitan dengan penyediaan aset visual dari produk hingga ke promosi produk untuk media sosial dan *marketplace* dari Shenelin.

Shenelin dipilih sebagai tempat pelaksanaan program magang untuk menambah pengalaman terkait proses kreatif dan preferensi desain dari sebuah

industri di bidang fesyen yang sebelumnya menjadi bidang yang belum banyak dieksplorasi oleh penulis. Selanjutnya sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa dengan jurusan Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara, program *Career Acceleration Program* atau program kerja magang menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa. Pelaksanaan program magang ini bertujuan untuk melatih serta memberikan pemahaman terkait dunia desain grafis didalam industri yang lebih profesional. Melalui pengalaman penulis saat melaksanakan program magang di Shenelin ini, penulis berharap dapat menambah wawasan yang lebih mendalam terkait proses berpikir kreatif serta menambah pengalaman terkait peran seorang desainer grafis dari industri yang bergerak di ranah *fashion*.

1.2 Tujuan Kerja

Berdasarkan pengalaman penulis dalam menjalankan kegiatan magang di perusahaan Shenelin sebagai *Graphic Designer*, tujuan dari pelaksanaan program magang ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan sarjana desain
2. Mengasah dan mengembangkan keterampilan *hardskill* dalam menggunakan *software* untuk kebutuhan desain yang meliputi *Adobe Photoshop* dan *Capcut*
3. Melatih dan meningkatkan *softskill* yang diperlukan dalam dunia kerja yang mencakup rasa bertanggung jawab, disiplin, pemahaman terhadap etos kerja, serta kemampuan bekerja sama dalam tim
4. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dalam dunia kerja yang lebih profesional sebagai *Graphic Designer*
5. Menambah relasi, memperkuat CV, serta menambah portofolio untuk membantu penulis dalam pengembangan karir di masa mendatang

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan magang yang dilaksanakan penulis dilakukan dalam periode waktu selama 6 bulan. Terkait prosesnya berikut adalah waktu dan prosedur pelaksanaan dari penulis saat menjalankan program magang di perusahaan Shenelin.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Program magang di perusahaan Shenelin dilaksanakan penulis dalam periode waktu selama 6 bulan. Kontrak dimulai dari tanggal 26 Januari 2026 hingga tanggal 26 Juli 2026. Penulis bekerja secara *work from office (WFO)* dari hari senin sampai jumat selama 8 jam sehari yang dimulai dari jam 08.00 hingga 17.00 WIB. Durasi pelaksanaan program magang yang dijalankan penulis tepat 640 jam sesuai dengan syarat jumlah jam kerja magang yang sudah ditentukan. Saat masuk dan pulang kerja penulis diwajibkan untuk melakukan absesnsi melalui *google form* yang sudah disediakan perusahaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pengajuan program magang dimulai dari pelaksanaan pra krs yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober sampai 21 November 2025. Penulis kemudian melakukan bimbingan akademik dengan dosen pembimbing pada tanggal 30 Oktober 2025 melalui zoom meeting. Selanjutnya sesuai dengan yang sudah diinformasikan kepada dosen pembimbing akademik, penulis kemudian melakukan pemilihan mata kuliah “*Career Acceleration Program Track I*” yang berjumlah 20 sks untuk menjalankan program magang. Pada tanggal 24 November 2025, penulis mengikuti briefing pre *internship* yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara untuk memberi informasi tentang pelaksanaan magang mulai dari penjelasan tentang website prostep, prosedur, hingga *timeline* pelaksanaan kegiatan. Proses dilanjutkan pada tanggal 22 Januari 2026 sebagai tanggal penulis melaksanakan krs. Dalam pelaksanaannya, penulis mengisi krs sesuai dengan mata kuliah magang yang sudah diajukan dan di *approve* oleh dosen pembimbing saat pra krs.

Lowongan *intern* untuk Shenelin didapatkan penulis melalui aplikasi *glints*. Sebelum mengirim lamaran, bersama dengan 9 perusahaan lain penulis mendaftarkan perusahaan terlebih dahulu di *website prostep* pada tanggal 26 November 2025. Setelah mendapatkan *approval* dari dosen koordinator magang dan ketua program studi, pada 18 Desember 2025 penulis mengirimkan lamaran kepada perusahaan melalui fitur *chat* dengan HR. Beberapa lowongan di aplikasi *glints* termasuk Shenelin secara otomatis mengirimkan CV kepada HR ketika proses melamar. Sehingga, isi chat yang dikirim penulis kepada HR mencakup pengenalan diri yang juga melampirkan portofolio terbaru dari penulis.

Setelah mengirimkan lamaran, pada 22 Desember 2025 penulis dihubungi oleh HR melalui Whatsapp untuk melanjutkan proses rekrutmen yang diawali dengan mengikuti tahap *test screening*. Penugasan dari *test screening* yang diberikan mengharuskan penulis untuk membuat dua video konten untuk keperluan video *instagram story* dengan tenggat waktu yang selama satu hari. Untuk aset video dari *test screening* sudah disediakan oleh HR melalui satu folder *google drive* dan untuk referensi dari konten diberikan menggunakan tautan *instagram* dari salah satu video *reels instagram* milik Shenelin yang sudah ada sebelumnya. Penugasan *test screening* dikumpulkan di hari selanjutnya yakni pada tanggal 23 Desember 2025 tanpa melewati tenggat waktu yang telah diberikan. Pengumpulan dilakukan di *google drive* yang sudah disediakan HR. Setelah mengumpulkan, penulis langsung mengabari HR melalui Whatsapp terkait penugasan *test screening* yang sudah dikumpulkan.

Kemudian setelah 15 hari, HR mengirimkan pesan melalui *whatsapp* yang berisi informasi tentang tahap selanjutnya yang berupa *interview* dan tes lanjutan yang dilakukan secara *offline*. Sebelumnya tanggal yang ditetapkan HR adalah 8 Januari 2026, tapi penulis mengajukan permintaan *reschedule* dikarenakan *timeline* penulis yang penuh saat itu. Setelah dikonfirmasi penulis dan HR sepakat untuk melakukan *interview* pada tanggal 9 Januari

2026. Hari sebelum dilakukannya *interview*, HR meminta penulis membawa laptop pribadi untuk kebutuhan tes lanjutan serta *hardcopy* dari CV dan portofolio milik penulis untuk kebutuhan *interview*. Untuk tahap lanjutan ini, setelah sampai penulis terlebih dahulu diminta untuk melakukan psikotes selanjutnya penulis melakukan *interview* dengan salah satu *owner* Shenelin. Kemudian, dilanjutkan dengan melakukan tes *screening* dengan *brief* yang sama seperti tes di tahap sebelumnya perbedaannya penulis hanya diminta membuat satu video tapi dengan tenggat waktu satu jam. Setelah menyelesaikan sesuai dengan batas waktu yang sudah diberikan, penulis mengumpulkan hasil *test* kedalam *google drive* yang sudah disediakan. HR kemudian menginformasikan kepada penulis terkait kabar keputusan penerimaan yang akan dikabarkan dalam 7 hari dan mengizinkan penulis untuk pulang.

Setelah tepat 7 hari dari waktu pelaksanaan tes lanjutan dan *interview*, pada tanggal 16 Januari 2026 penulis melakukan *follow up* kembali kepada HR melalui *whatsapp* terkait *update* dari hasil tes lanjutan dan *interview* kepada HR. Tapi dikarenakan 16 Januari bertepatan dengan tanggal merah, HR membalas *chat follow up* penulis pada tanggal 19 Januari 2026 dengan pertanyaan terkait ketersediaan penulis terhadap penawaran kontrak *internship* sebagai *Graphic Design*. Setelah penulis mengkonfirmasi ketersediaan, HR juga menanyakan kapan penulis akan memulai kontrak *internship*. Penulis kemudian memutuskan untuk memulai kontrak pada tanggal 26 Januari 2026. Sebelum memulai pelaksanaan kegiatan *internship*, pada tanggal 21 Januari 2026 penulis melakukan tanda tangan kontrak, meminta *acceptance letter*, serta informasi supervisi. Di hari yang sama penulis melengkapi bagian identitas supervisi pada *form* di bagian *complete registration* yang ada didalam *website prostep*. 5 hari kemudian, penulis memulai kontrak *internship* di Shenelin pada tanggal yang sudah ditetapkan yakni pada tanggal 26 Januari 2026.